

“EDUKASI TEORI ORGANISASI KEPADA IKATAN REMAJA MESJID SULTAN M. SULAIMAN KELURAHAN GUNUNG KELUA KOTA SAMARINDA”

Muhammad Habibi¹, Ahmad Yani*², Kiki Risky Tania³

Universitas Widy Gama Mahakam

admahamd@gmail.com

ABSTRAK

Organisasi merupakan hal yang paling penting dalam manajemen. Karena tanpa organisasi yang baik dan teratur, tak ada manajemen yang bisa menjalankan fungsinya. Pada hakikatnya organisasi dibentuk sebagai wadah untuk berkumpul, bekerja sama secara sistematis. Alasan mengapa Teori Organisasi itu penting adalah, karena dengan mempelajari teori organisasi umum, seseorang akan lebih bisa memahami bagaimana ia harus menempatkan diri ketika berada didalam suatu ikatan organisasi. Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) adalah salah satu contoh organisasi yang merupakan bagian dari jamaah masjid, bertugas dan berkewajiban dalam menjalin hubungan harmonis dengan para remaja masjid, hingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan maju. Melalui organisasi ini pula para remaja bisa mengasah kemampuannya dalam berorganisasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah; (1) mengedukasi remaja khususnya IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman mengenai teori organisasi agar dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang organisasi kehidupan, remaja dapat mengantisipasi berbagai jenis masalah yang mungkin akan dihadapi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab baik dalam organisasi IRMAS maupun di organisasi lainnya. (2) mengevaluasi secara bersama – sama anggota IRMAS apakah IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman sudah menerapkan teori organisasi dengan baik, sehingga dapat memperbaiki proses operasional yang ada dalam organisasi.

Hasil pelaksanaan yakni peserta termotivasi untuk lebih mengasah kemampuan mereka dalam berorganisasi karena dengan berorganisasi banyak sekali manfaat yang akan mereka peroleh yaitu: Manfaat Sosial: banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pergaulan. Manfaat material: melalui organisasi manusia dapat melakukan berbagai hal yang tidak bisa dilakukannya sendiri misalnya dengan berorganisasi Memperbesar kemampuannya. Dengan berorganisasi manusia dapat menghemat waktu untuk mencapai suatu sasaran. Alasan material ketiga untuk adanya organisasi adalah bahwa organisasi memungkinkan manusia untuk menarik manfaat dari pengetahuan yang terakumulasi. Melalui PKM ini organisasi IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman telah mengevaluasi permasalahan yang terdapat dalam organisasi tersebut dan telah mendiskusikan solusi atas permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Teori Organisasi, IRMAS, Manfaat teori organisasi

PENDAHULUAN

Satu tahapan terpenting pada perkembangan manusia adalah masa remaja, karena masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak hingga masa awal dewasa. Proses pemahaman pada peran dan tanggungjawab seseorang sebagai makhluk sosial, diperoleh seseorang dari pengalamannya pada masa remaja. Masa remaja menjadi masa yang rentan dalam tahapan perkembangan kehidupan seseorang. Pada masa ini, pola pikir seorang remaja yang belum terbentuk dengan matang akan menjadikan seorang remaja sering mencoba hal-hal baru untuk memenuhi rasa penasarannya. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat seorang remaja membutuhkan ruang dimana dia bisa mendapatkan pengalaman untuk memenuhi rasa ingin tahunya itu. Organisasi menjadi tempat atau ruang yang sangat positif dalam pengembangan kepribadian seorang remaja. Melalui organisasi seorang remaja akan memiliki tempat belajar untuk mendapatkan pengalaman yang positif.

Pengalaman berorganisasi mampu membentuk kepribadian seorang remaja melalui proses belajar berinteraksi dengan orang lain, seperti belajar bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan bersama; Berorganisasi sangat penting bagi remaja untuk mendewasakan pola pikir, prilaku, mengembangkan jaringan dan dapat menempah diri dalam menerima amanah atau

tanggung jawab dalam memimpin ataupun dipimpin, melatih diri mentaati peraturan dan banyak manfaat lain dalam berorganisasi, belajar untuk mau dan mampu melakukan sesuatu hal, serta belajar untuk memahami potensi yang dia miliki dalam dirinya.

Menurut Gibson 1985, Organisasi-organisasi merupakan entitas-entitas yang memungkinkan masyarakat mencapai hasil-hasil tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri" Organisasi-organisasi dicirikan oleh perilaku yang diarahkan ke arah pencapaian tujuan. Mereka mengupayakan pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan lebih efisien. Hal itu melalui tindakan-tindakan individu-individu serta kelompok-kelompok secara terpadu (Winardi, 2006).

Konsep dan teori, dalam bidang apapun, membantu kita memahami dan memprediksi berbagai kejadian dan peristiwa dalam kehidupan. konsep-konsep perilaku organisasi (PO) membantu kita memahami kejadian dan fenomena di organisasi (Amir, 2007). Dari sisi fungsi, budaya organisasi mempunyai beberapa fungsi Pertama, budaya mempunyai suatu peran pembeda. Hal itu berarti bahwa budaya kerja menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan yang lain. Kedua, budaya organisasi membawa suatu rasa identitas bagi anggota-anggota organisasi Ketiga, budaya organisasi mempermudah timbul pertumbuhan komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan diri individual. Keempat, budaya organisasi itu meningkatkan kemantapan sistem sosial (Sutrisno, 2010)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) dilakukan melalui:

1. Tatap muka dengan sejumlah remaja anggota IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman.
2. Menggunakan protokol kesehatan sebagaimana yang ditentukan.
3. Pemberian Materi Teori Organisasi melalui presentasi, kemudian dilanjutkan dengan metode pemecahan masalah dengan diskusi bersama.

Dengan metode tersebut, memberikan nilai tambah secara akademik dan secara praktis, yakni terjalannya hubungan yang baik antara akademisi dan remaja masjid, melalui tatap muka komunikasi akan terjalin lebih efektif. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan dukungan dari mahasiswa FISIP UWGM Samarinda dalam hal teknis administrasi pra dan pasca pelaksanaan diskusi. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan dukungan dari pengurus masjid. Pembina IRMAS dan anggota IRMAS Masjid Sultan Sulaiman pada Hari Rabu Tanggal 01 Desember 2021 Pukul 20:00 s/d 22:00 Wita bertempat di Masjid Sultan M.Sulaiman Jl. H. Suwandi, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75123

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Teori Organisasi Kepada Ikatan Remaja Masjid Sultan M. Sulaiman Kelurahan Gunung Kelua Kota Samarinda telah dilaksanakan pada hari Rabu 01 Desember 2021 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh 18 remaja. Proses sosialisasi dilakukan dengan teknik tatap muka (*on the spot training*) bertempat di masjid Sultan M. Sulaiman dengan tema "Edukasi teori organisasi kepada ikatan remaja masjid Sultan M. Sulaiman kelurahan Gunung kelua kotaSamarinda"bertujuan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian Masyarakat. melalui PKM ini bisa menambah pengetahuan remaja mengenai teori organisasi dan manfaatnya, melalui PKM ini dapat mengevaluasi apakah organisasi IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman sudah memenuhi kriteria organisasi yang baik, jika belum anggota IRMAS dapat memperbaikinya.

Pelaksanaan sosialisasi ini didukung penuh oleh pihak Organisasi IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Kegiatan dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan sambutan dari pihak IRMAS dan tim pengabdian. Kemudian dilanjutkan pemambaran materi dan diskusi untuk bersama. Pada saat penyampaian materi mengenai teori organisasi terlihat peserta yang hadir antusias dalam mendengarkan materi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan peserta. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta sosialisasi seputar pengalaman dalam organisasi dan permasalahan yang mereka hadapi. Dari hasil diskusi dan tanya jawab terlihat bahwa para peserta yang kesemuanya adalah remaja sebagian besar belum pernah mempelajari secara langsung mengenai teori organisasi mereka hanya sekedar praktek dalam menjalankan

organisasi tanpa landasan teori yang padahal sangat membantu dalam menjalankan organisasinya. Dari kegiatan ini pula peserta termotivasi untuk lebih mengasah kemampuan mereka dalam berorganisasi karena dengan berorganisasi banyak sekali manfaat yang akan mereka peroleh yaitu :

1. Manfaat Sosial : banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pergaulan. Hal yang sama terlihat pada organisasi - organisasi yang memiliki sasaran intelektual .
2. Manfaat material : melalui organisasi manusia dapat melakukan berbagai hal yang tidak bisa dilakukannya sendiri yaitu:
 - a. Memperbesar kemampuannya artinya dalam berorganisasi manusia dapat melaksanakan aneka macam tugas atau pekerjaan secara lebih efisien dibandingkan dengan situasi apabila hanya bekerja sendiri tanpa bantuan pihak lain, harus diakui bahwa banyak hal yang ingin dikerjakan oleh manusia, hanya dimungkinkan melalui upaya - upaya terorganisasi (kemakmuran mesjid dapat tercapai dengan kerja sama yang baik dalam organisasi.
 - b. Dengan berorganisasi manusia dapat menghemat waktu untuk mencapai suatu sasaran.
 - c. Alasan material ketiga untuk adanya organisasi adalah bahwa organisasi memungkinkan manusia untuk menarik manfaat dari pengetahuan yang terakumulasi. Dengan demikian, mereka dapat berpijak atas landasan yang dibentuk oleh generasi sebelumnya. Tanpa adanya organisasi, maka setiap manusia pada setiap era harus mempelajari segala sesuatu sendiri sejak awal. Manusia purba meneruskan pengetahuan yang diakumulasinya melalui mulut-ke-mulut. Adakalanya melalui legenda dan cerita rakyat, yang diteruskan dari generasi ke generasi melalui organisasinya atau sukunya. Manusia modern menggunakan peralatan modern, misalnya sebuah perpustakaan modern. Informasi yang telah di hasilkan, diakumulasi dan disimpan di dalam perpustakaan dapat dijadikan landasan untuk mencapai kemajuan-kemajuan lebih lanjut. Jadi, alasan yang paling penting bagi adanya organisasi adalah mereka menyediakan peralatan bagi manusia untuk menarik manfaat dari pengalaman dan pemahaman kelompok kelompok masa lalu.

Dari proses edukasi teori organisasi ini pula para peserta IRMAS mesjid Sultan M. Sulaiman juga mengevaluasi permasalahan yang mereka hadapi dalam organisasi, Permasalahan tersebut antara lain:

1. Kegiatan yang IRMAS mesjid Sultan M. Sulaiman seringkali berbenturan dengan kegiatan yang menunjang pendidikan remaja mesjid, keluarga atau lainnya, solusinya adalah sebaiknya kegiatan di lakukan secara terorganisir dan terencana dan anggota organisasi dapat membagi waktunya dengan baik sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik.
2. Dana operasional yang terbatas. Kegiatan IRMAS seringkali terhambat karena masalah dana, IRMAS belum memiliki sumber dana sendiri dan menggantungkan pada anggaran yang diajukan kepada Takmir. Solusinya adalah IRMAS akan mendiskusikan kembali dengan seluruh anggota untuk mencari jalan keluar sumber dana yang dapat mereka kelola sendiri, anggota organisasi berencana membuka warung kecil - kecilan disamping mesjid untuk berjualan karena di disamping mesjid banyak rumah warga dan terdapat taman kanak - kanak, nantinya warung tersebut akan dijaga oleh anggota IRMAS secara bergantian melalui jadwal piket.
3. Permasalahan pribadi yang berdampak pada keaktifan dalam organisasi. Misal, ada yang ikut IRMAS dengan motivasi lawan jenis yang disukai bergabung dalam IRMAS sehingga ikut aktif juga dalam kegiatan tersebut, namun akan terjadi sebaliknya apabila lawan jenis yang disukai sudah tidak aktif maka semangat untuk berorganisasi akan turun sehingga mengganggu pelaksanaan kegiatan dalam organisasi. Hal ini berawal dari ketidakmampuan untuk menempatkan diri sesuai keadaan; waktu dan tempat, sehingga setelah mengikuti kegiatan ini peserta bisa lebih meluruskan niatnya untuk meningkatkan kemampuan diri dalam berorganisasi.

Keberadaan organisasi remaja masjid merupakan dinamika kegiatan keagamaan yang orientasi umumnya diarahkan kepada pengembangan dakwah. Hal ini karena, remaja masjid sebagai bagian dari generasi muda mempunyai peranan yang cukup besar dan potensial dalam membina dan mengembangkan ajaran agama, khususnya terhadap kalangan remaja lainnya. Potensi remaja masjid jika dilihat secara kuantitatif, maka organisasi tersebut dapat berkembang luas. Hal ini karena hampir semua masjid terdapat kelompok remaja masjid yang jumlahnya berimbang dengan jumlah masjid. Remaja masjid terdiri dari para remaja yang berlatar belakang berbeda-beda, sejak dari tingkat pendidikan SMU-SLTP dan Perguruan Tinggi, bahkan ada anggotanya yang sarjana. Dengan potensi keanggotaan yang demikian, maka organisasi remaja masjid merupakan salah satu asset dalam mengembangkan dakwah, khususnya sebagai sarana peningkatan dan pengamalan agama di kalangan remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka secara garis besar pelaksanaan PKM dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Teori Organisasi Kepada Ikatan Remaja Masjid Sultan M.Sulaiman Kelurahan Gunung Kelua Kota Samarinda telah dilaksanakan pada rabu, 01 Desember 2021 untuk memenuhi tri darma perguruan tinggi berjalan dengan baik.
2. Dari kegiatan ini pula peserta termotivasi untuk lebih mengasah kemampuan mereka dalam berorganisasi karena dengan berorganisasi banyak sekali manfaat yang akan mereka peroleh yaitu: Manfaat Sosial: banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pergaulan. Manfaat material: melalui organisasi manusia dapat melakukan berbagai hal yang tidak bisa dilakukannya sendiri misalnya dengan berorganisasi Memperbesar kemampuannya. Dengan berorganisasi manusia dapat menghemat waktu untuk mencapai suatu sasaran. Alasan material ketiga untuk adanya organisasi adalah bahwa organisasi memungkinkan manusia untuk menarik manfaat dari pengetahuan yang terakumulasi.
3. Melalui PKM ini organisasi IRMAS Masjid Sultan M Sulaiman telah mengevaluasi permasalahan yang terdapat dalam organisasi tersebut dan telah mendiskusikan solusi atas permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, T. (2007). Perilaku Organisasi. Jakarta : Penadamedia Group
Sutrisno, E. (2010). Budaya Organisasi. Jakarta : Kencana
Winardi, J. (2006). Teori organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Sejahtera
Winardi, J. (2019). Manajemen Perilaku Organisasi. Jakarta : Kencana